



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

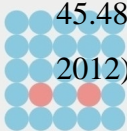
Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan bangsa. Sejarah membuktikan bahwa kunci keberhasilan pembangunan negara maju adalah tersedianya penduduk yang terdidik dalam jumlah, jenis, dan tingkat yang memadai. Oleh karena itu, hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional mereka. Sumber daya manusia yang bermutu merupakan produk pendidikan dan kunci keberhasilan suatu negara.

Sejak kemerdekaannya pada tahun 1945, pemerintah Indonesia terus mengembangkan sistem pendidikannya. Pemerintah Indonesia dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Pasal 31 ayat (1) telah mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Program wajib belajar sembilan tahun kemudian dicanangkan sebagai kebijakan nasional pada tahun 1994.

Namun, peluang untuk mendapatkan pendidikan tinggi semakin terbatas ketika menapak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai Angka Partisipasi Murni (APM) di Indonesia, yaitu jumlah anak kelompok usia tertentu yang duduk di bangku sekolah dibandingkan dengan jumlah seluruh anak dalam kelompok usia tersebut. Pada tingkat pendidikan di sekolah dasar, kelompok usia anak-anaknya adalah 7-12 tahun, sedangkan untuk pendidikan di sekolah lanjutan pertama, kelompok usianya 13-15 tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) dunia pendidikan di Indonesia pada tahun 2010 di tingkat SD/MI adalah 94.72%, di tingkat SLTP/MTs adalah 67.62%, ditingkat SLTA/MA 45.48% dan semakin menurun di tingkat perguruan tinggi yaitu 11.01% (BPS 2012).

Tingkat pendidikan tinggi lebih banyak didapatkan oleh masyarakat yang tinggal di kota dan berpendapatan tinggi. Berdasarkan UNICEF (2012), pada tingkat SLTP, anak yang tinggal di daerah perkotaan (71.9%) lebih banyak yang belajar di SLTP dibandingkan dengan yang tinggal di daerah pedesaan (54.1%).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Hak cipta dilindungi Undang-Undang

bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia pada September 2011 mencapai 29.89 juta orang (12.36%), turun 0.13 juta orang (0.13%) dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2011 yang sebesar 30.02 juta orang (12.49%).

Melihat fakta diatas, *Tanoto Foundation* sebagai salah satu yayasan nirlaba di Indonesia yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan antar generasi melalui perbekalan kesempatan pendidikan bagi generasi mendatang dan pengentasan kemiskinan tergerak untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Indonesia sejak tahun 2006. *Tanoto Foundation* ini mulai aktif sejak tahun 2001, didirikan oleh Sukanto dan Tinah Bingei Tanoto. Sukanto Tanoto merupakan pendiri dan CEO (*Chief Executive Officer*) dari Royal Golden Eagle/RGE, sebuah grup dari beberapa perusahaan yang fokus pada industri manufaktur berbasis sumber daya alam. Beberapa perusahaan yang berada dalam grup RGE adalah APRIL (perusahaan kertas), ASIAN AGRI (perusahaan agro industri), SATERI (perusahaan yang mengatasi *pulp* dan bahan baku serat). Namun, perusahaan-perusahaan tersebut memiliki manajemen tersendiri, begitu pula dengan *Tanoto Foundation* yang memiliki manajemen terpisah dari perusahaan ini. Satu hal yang menyatukan grup ini adalah mereka memiliki pemilik yang sama yaitu, Sukanto Tanoto. *Tanoto Foundation* memiliki pendanaan mandiri yang berfokus pada pendidikan dan pemberdayaan anggota masyarakat yang tersisihkan agar mereka dapat memperbaiki kehidupan mereka. Seiring berjalannya waktu, *Tanoto Foundation* terus berkembang dan saat ini aktif menjalankan program di Indonesia, China, dan Singapura.

Visi dari *Tanoto Foundation* adalah berupaya menjadi pusat unggulan dalam memfasilitasi dan meningkatkan akses terhadap pendidikan berkualitas dan kesempatan pemberdayaan yang memberikan kontribusi terhadap pengurangan kemiskinan. Misinya yaitu bekerja dengan komunitas dan mitra untuk mengatasi akar permasalahan kemiskinan di negara-negara dimana keluarga Tanoto menjalankan usaha bisnisnya. *Tanoto Foundation* memberikan kontribusi terhadap pengurangan kemiskinan dengan cara (a) mengembangkan dan menerapkan program-program inovatif; (b) membangun kapasitas dan memberdayakan penerima bantuan; (c) bekerja dengan mitra dan mendukung



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



program-program yang dilaksanakan oleh mitra; dan (d) mendokumentasikan dan membagikan praktek-praktek terbaik kepada publik.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memutus mata rantai kemiskinan di Indonesia. Melalui pendidikan, diharapkan dapat mengurangi jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Selain itu, untuk menjadi pemimpin bangsa bukan hanya kecerdasan intelektual yang harus dimiliki namun ketrampilan lain seperti komunikasi, kemampuan memimpin, kemampuan manajerial merupakan faktor-faktor yang turut memegang peranan dalam keberhasilan seorang pemimpin.

Sejak digulirkannya program beasiswa pada tahun 2006, sampai dengan saat ini *Tanoto Foundation* telah memberikan beasiswa kepada 1.508 mahasiswa S1 dan S2. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa berprestasi namun berasal dari keluarga yang tidak mampu. *Tanoto Foundation* bermitra dengan tujuh perguruan tinggi negeri yaitu Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Jambi, Universitas Riau, dan Universitas Sumatera Utara. Selain dukungan finansial, *Tanoto Foundation* juga membekali penerima beasiswanya dengan ketrampilan-ketrampilan yang akan berguna dalam pembentukan seorang pemimpin.

Jenis beasiswa yang diberikan merupakan beasiswa *on going* yang berarti bahwa beasiswa di berikan kepada mahasiswa yang sudah terdaftar di perguruan tinggi dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Beasiswa diberikan di awal masa perkuliahan, yaitu yang telah menyelesaikan minimal dua semester. Beasiswa dari *Tanoto Foundation* ini disebut *National Champion Scholarship* dan difokuskan pada mahasiswa yang cerdas (IPK > 3.25 untuk S1 dan IPK > 3.50 untuk S2) namun kurang mampu secara finansial dengan dibuktikan dalam surat keterangan tidak mampu dari kelurahan tempat tinggal calon penerima beasiswa.

Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (a) tahap seleksi dokumentasi dimana mahasiswa diwajibkan untuk melengkapi persyaratan administratif; (b) tahap psikotes dimana mahasiswa akan menjalani pengujian psikologis serta dinamika kelompok; dan (c) tahap wawancara bersama manajemen dan staf senior *Tanoto Foundation*. Secara keseluruhan mahasiswa akan dinilai proses berpikir, kepribadian, dan kepemimpinannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



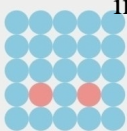
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Selama kurun waktu lima tahun pemberian beasiswa, *Tanoto Foundation* belum pernah melakukan analisis efektivitas implementasi Program Beasiswa di *Tanoto Foundation* ini. Selama ini belum diketahui apakah pemberian beasiswa ini sudah efektif atau belum karena program beasiswa diberikan untuk mengurangi beban mahasiswa yang berprestasi namun kurang mampu secara finansial. Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa penerima beasiswa perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas implementasi program beasiswa yang dilakukan oleh *Tanoto Foundation*. Tingkat kepuasan diketahui sebagai salah satu indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas sebuah program menurut Campbell (1989). Informasi yang terkait dengan hal ini diperlukan bagi *Tanoto Foundation* dalam merancang program-program yang berorientasi pada kepentingan pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian diharapkan dapat menganalisis kepuasan mahasiswa penerima beasiswa *Tanoto Foundation* dan efektivitas atas program beasiswa yang telah dilakukan dan memformulasikan strategi bagi peningkatan efektivitas program beasiswa oleh *Tanoto Foundation*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepuasan dan efektivitas program beasiswa oleh *Tanoto Foundation*?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa penerima beasiswa dan efektivitas program beasiswa oleh *Tanoto Foundation*?
3. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas program beasiswa oleh *Tanoto Foundation*?
4. Bagaimana implikasi penelitian yang terdiri dari implikasi manajerial dan implikasi keilmuan?



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kepuasan dan efektivitas program beasiswa oleh *Tanoto Foundation*
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa penerima beasiswa dan efektivitas program beasiswa oleh *Tanoto Foundation*
3. Merumuskan strategi untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas program beasiswa oleh *Tanoto Foundation*
4. Merumuskan implikasi penelitian yang terdiri dari implikasi manajerial dan implikasi keilmuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi *Tanoto Foundation*, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kepuasan dan keefektifan pelaksanaan program beasiswa yang selama ini dilakukan oleh *Tanoto Foundation* dan juga sebagai bahan acuan evaluasi untuk menerapkan program-program beasiswa di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan formulasi strategi bagi pengembangan program beasiswa di *Tanoto Foundation* sehingga nilai keefektifannya dapat meningkat.
2. Bagi *stakeholders*, yang terkait khususnya untuk mahasiswa penerima beasiswa dimana program beasiswa ini dilaksanakan dan masyarakat luas pada umumnya.
3. Bagi peneliti, tulisan ini dapat digunakan sebagai dasar atau acuan pada penelitian berikutnya.
4. Bagi pemerhati dan praktisi pelaksana yayasan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan acuan dalam rangka menyempurnakan dan mengembangkan program yang ada di yayasannya, terutama program beasiswa yang menjadi tanggung jawabnya.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para pengambil keputusan untuk menyesuaikan atau memperbaiki kebijakan yang berkaitan dengan



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

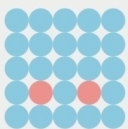
penyelenggaraan program beasiswa pada lingkungan sosial tertentu maupun di masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian difokuskan pada tingkat kepuasan dan keefektivitasan program beasiswa *Tanoto Foundation*. Responden adalah mahasiswa yang telah menerima beasiswa tahun anggaran 2009, 2010, dan 2011. Responden tersebut tercatat sebagai mahasiswa di tujuh universitas mitra *Tanoto Foundation* yaitu UI, IPB, ITB, UGM, Universitas Riau, Universitas Jambi, dan Universitas Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan di *Tanoto Foundation*. Selain itu, penelitian ini dibatasi hanya pada beberapa *stakeholders* saja yaitu: pihak manajemen *Tanoto Foundation* sebagai pengambil keputusan dan pelaksana program beasiswa dan mahasiswa penerima manfaat sebagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program beasiswa. Strategi yang didapat dalam kajian penelitian ini dibatasi sampai tahapan penentuan strategi. Tahap implementasi selanjutnya diserahkan pada *stakeholders* di *Tanoto Foundation*

Hak cipta milik IPB, tahun 2012



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

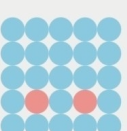
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB

Untuk Selengkapnya Tersedia di Perpustakaan MB-IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.